

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh pemahaman atas topik, gejala atau isu tertentu (Rukin, 2019) . Dalam suatu penelitian selalu dihadapkan pada permasalahan yang akan dipecahkan. Untuk pemecahan permasalahan yang akan diteliti peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan untuk menghasilkan hasil yang baik sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mengkaji suatu permasalahan secara mendalam melalui data-data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada angka, melainkan pada pemahaman konsep bullying dalam perspektif pendidikan Islam.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Menurut M. Sari dan Asmendri (2020) penelitian pustaka dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari bahan-bahan pustaka sebagai dasar dalam menyusun karya ilmiah.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam terhadap isu yang diteliti, sementara jenis penelitian kepustakaan dipilih karena data diperoleh dari studi literatur yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan data serta memberikan analisis secara sistematis dan logis.

B. Data dan Sumber

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari bahan-bahan atau tokoh yang menjadi rujukan utama dalam menjelaskan konsep bullying dan pendidikan Islam. Sumber primer ini mencakup karya-karya asli dari para ahli seperti :

1. Dan Olweus dalam bukunya *Bullying at School*,
2. Barbara Coloroso melalui karyanya *The Bully, the Bullied, and the Bystander*,
3. Ken Rigby dengan bukunya *New Perspectives on Bullying*.

Selain itu, teori psikologi perkembangan juga diambil dari karya asli Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan manusia serta teori Erik Erikson yang dibahas dalam karya *Life-Span Development*. Dalam konteks pendidikan Islam, sumber primer mencakup karya Muhammad Athiyah al-Abrasyi seperti *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, serta tulisan-tulisan dari tokoh lain seperti Hasan Langgulung dan Imam Al-Ghazali. Sumber primer juga termasuk Al-Qur'an dan hadis sebagai rujukan utama dalam memahami nilai-nilai anti-bullying dalam perspektif pendidikan Islam.

Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang berasal dari tulisan-tulisan atau karya ilmiah yang mengulas, menafsirkan, atau mengomentari sumber-sumber primer. Sumber ini digunakan untuk memperkaya pembahasan dan memberikan sudut pandang tambahan terhadap topik yang dikaji. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam di Tengah Perubahan Dunia* oleh Abuddin Nata, serta buku *Pendidikan Islam* oleh Zuhairini dan kawan-kawan. Selain itu, beberapa referensi dari karya psikologi kontemporer juga digunakan, seperti buku John W. Santrock yang menjelaskan lebih lanjut teori perkembangan Erikson, serta artikel-artikel ilmiah yang membahas fenomena *bullying* dari berbagai perspektif. Dengan

menggabungkan sumber data primer dan sekunder, diharapkan analisis dalam penelitian ini menjadi lebih mendalam, komprehensif, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi atau kajian literatur. Teknik ini merupakan bagian dari metode penelitian pustaka (*library research*), yang dilakukan dengan cara menghimpun data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi Sumber Data

Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan memilih sumber-sumber literatur yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang membahas tentang konsep *bullying* dan pendidikan Islam, serta pemikiran tokoh-tokoh Islam yang relevan dengan tema penelitian.

2. Klasifikasi dan Seleksi Data

Setelah sumber-sumber data terkumpul, dilakukan klasifikasi dan seleksi untuk menentukan data yang paling relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan atau kurang mendukung tujuan penelitian akan disisihkan.

3. Pencatatan dan Pengkodean Data

Data-data yang telah dipilih kemudian dicatat dan dikodekan untuk mempermudah dalam proses analisis. Kutipan-kutipan penting dari tokoh maupun sumber pustaka ditandai sebagai data utama yang akan digunakan dalam pembahasan.

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis, yaitu dengan mendeskripsikan dan menafsirkan isi dari data yang diperoleh, untuk memahami konsep bullying dalam perspektif pendidikan Islam serta strategi pencegahannya.

Teknik pengumpulan data ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, khususnya penelitian pustaka, yang tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan melalui telaah dan penelaahan literatur sebagai sumber utama.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang bersifat deskriptif-kualitatif, sesuai dengan pendekatan penelitian pustaka. Teknik analisis ini dilakukan dengan menelaah secara mendalam isi dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan untuk menemukan makna, konsep, dan pemikiran yang berkaitan dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2012), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2012).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Kondensasi

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai literatur dikaji dan dipilih hanya yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu konsep bullying dalam perspektif pendidikan Islam serta strategi pencegahannya. Proses ini dilakukan untuk menyaring informasi

yang penting dan mendukung tujuan penelitian. Setelah data relevan terkumpul, peneliti melakukan proses identifikasi tema dan pengelompokan informasi berdasarkan rumusan masalah. Setiap literatur ditelaah untuk menemukan argumen, teori, serta pemikiran tokoh yang berkaitan langsung dengan pembahasan. Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif, yaitu membandingkan pendapat antar sumber untuk menemukan titik kesamaan maupun perbedaan. Data yang sudah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis ke dalam bentuk narasi deskriptif, dan diperkuat dengan kutipan langsung maupun tidak langsung dari sumber pustaka. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar mendalam, valid, dan relevan dengan fokus kajian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis, agar memudahkan dalam memahami isi serta hubungan antara konsep-konsep yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan sementara yang akan terus dikaji ulang selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut berupa pemahaman terhadap konsep bullying dalam perspektif pendidikan Islam dan strategi pencegahannya menurut pemikiran para tokoh dan literatur yang dianalisis.

Teknik analisis ini mendukung pendekatan deskriptif-analitis, di mana peneliti tidak hanya menggambarkan data, tetapi juga menganalisis isi dan makna yang terkandung dalam sumber pustaka, serta mengaitkannya dengan teori dan konteks pendidikan Islam.